

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan penataan berdasarkan pengelompokan berdasarkan jenis, frekuensi pengambilan, dan volume perpindahan bahan baku, maka layout akan tertata lebih rapi, sehingga pencarian bahan baku menjadi lebih mudah dan mengurangi terjadinya kerusakan pada bahan baku.
2. Perbandingan layout awal dengan layout usulan:
 - a. Dengan penataan pada gudang bahan baku penunjang maka juga diperoleh penghematan ruang gerak gudang sampai 20,830% atau sebesar 137,480m².
 - b. Pada *layout* usulan *accessibility* untuk pengambilan bahan baku lebih baik dari *layout* awal, karena pada *layout* usulan sama sekali tidak terdapat bahan baku yang *accessibility*-nya buruk. Sedangkan pada *layout* awal terdapat 22 jenis bahan baku yang *accessibility*-nya buruk.
 - c. Pada perbandingan jarak dan frekuensi pengambilan pada layout awal dan layout usulan dapat disimpulkan jika *layout* usulan memberikan solusi yang lebih baik dibandingkan *layout* awal. Hal tersebut berdasarkan jarak penyimpanan bahan baku untuk frekuensi pengambilan tinggi pada *layout* usulan terletak lebih dekat dibandingkan *layout* awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Frazelle, Edward H., *World-Class Warehousing and Material Handling*, International Edition, McGraw-Hill Companies, 2002
- Tersine, Richard J., *Principles Of Inventory and Materials Management*
- Chopra, S., Meindl, P., *Supply Chain Management Strategy, Planning and Operations*, Pearson Education, Inc., New Jersey, 2007.
- Arnold, J. R. Tony., Chapman, Stephen. N., *Introduction to Materials Management*, Prentice Hall, 4th ed., New Jersey, 2001.